

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong⁶¹ mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian.⁶² Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan secara objektif dan sesuai fakta mengenai penggambaran sumber daya manusia melalui kinerja dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar dan bagaimana respon dari pendengarnya. Adapun alasan lain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data- data tulisan, kata-kata, dokumen dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

⁶¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XXVII; (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.6

⁶²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2007), hal.68-69

Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Adapun masalah tersebut sebagai berikut:⁶³

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
3. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total. Sehingga harus ganti masalah. Dengan demikian judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya diganti.

Alasan lain menggunakan metode kualitatif adalah karena data yang akan diperoleh dari metode ini akan memberikan gambaran luas, lebih banyak gambaran umum dari pada penyelidikan dengan metode yang lainnya. Metode deskriptif juga membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan tujuan yang diinginkan dengan penarikan kesimpulan yang diambil. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan gambaran dan penjelasan singkat terhadap kerangka berfikir dalam pembahasan ini, disamping itu juga bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian lain meliputi:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.205

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar, Jl. Raya Sawahan No.4, Sawahan, Pojok, Garum, Blitar, Jawa Timur 66182. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja, selain tempatnya yang strategis serta terkait dengan latar belakang pemilihan tema penelitian. Setelah melakukan observasi perkembangan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar penulis tertarik untuk meneliti strategi peningkatan kinerja pegawai dalam perspektif islam dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar merupakan sebuah kantor yang menaungi keuangan lembaga yang berada diluar naungan Pemerintah Daerah, meliputi POLRI, TNI, Kemenag, Kejaksaan, Kemenkumham, dan sebagainya yang berada di wilayah teritorial meliputi Kabupaten Blitar, Kota Blitar, dan Kabupaten Tulungagung.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar adalah menjadi pengelola keuangan negara khususnya ditingkat daerah Satuan Kerja seperti wilayah Kabupaten Blitar, Kota Blitar, dan Kabupaten Tulungagung, dan unggul di Wilayah Provinsi Jawa Timur.
3. Lokasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Adapun ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁶⁴ Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁶⁵

Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang di lakukan. peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi di lakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hal.11

⁶⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶Data primer yang diperoleh adalah data mengenai strategi kinerja pegawai dalam perspektif islam pada pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar, peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

Data primer terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dokumen.⁶⁷ Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber datanya berupa tabel, gambar, dan buku data, yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hal.30

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum, metode ini terbagi menjadi beberapa diantaranya Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu berupa pengamatan dan pentatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung, yaitu peneliti berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti penelitian yang dilakukan tidak saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki.⁶⁸ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara meninjau langsung bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan hasilnya akan dicatat secara sempurna.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁹ Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan pola tak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan pada kondisi saat

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

⁶⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 155.

itu. Sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan tema yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi jenis jenis serta kendala atau hambatan dalam kinerja pegawai dalam usaha meningkatkan pelayanan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen rapat, agenda dna lain sebagainya.⁷⁰ Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara, berbentuk gambar, foto, atau catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁷⁰ *Ibid.*, hal 158

menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Kantor Pelayanan Perbendaharaa Negara Blitar, dan datang langsung ke lokasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

2. Analisis selama dilapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini, karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

- b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono dalam menyajikan data memiliki sistematis di antaranya setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam

penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.⁷¹ Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.⁷² Uji kredibilits artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan, yaitu memperpanjang waktu pengamatan agar mendapatkan data yang lebih terupgrade secara berkala. Tentunya akan menghasilkan data yang lebih valid.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hal.249

⁷² *Ibid.*, hal. 192

- b. Pengamatan terus menerus. Melakukan pengamatan secara berkala, tidak hanya sekali waktu saja, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
- c. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- d. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- f. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahap dan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-2: tahap perencanaan, meliputi: menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal

yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

2. Tahap Pelaksanaan

Minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-5: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar

3. Tahap Analisis Data

Minggu ke-6 sampai minggu ke-7: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Minggu ke-8 ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya akan dilaporkan dan disusun dalam sebuah skripsi.